

BAB IV
RELASI AGAMA DAN NEGARA DALAM GERAKAN
KAMMI

A. Pandangan Politik KAMMI

Politik merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas KAMMI, Ideologi politik yang dianut oleh KAMMI adalah politik yang sesuai dengan syariah Islam. Bagi KAMMI politik tidak akan lepas dari dakwah, antara politik dan dakwah akan selalu bergandengan. KAMMI memahami Islam sebagai aturan hidup yang bersifat universal sebagai prinsip kemestaaan Islam yang rahmatan lil alamin. Karenanya Islam dapat hidup di dalam seluruh dimensi ruang di seluruh rentang zaman. KAMMI meyakini Islam sebagai sebuah kebenaran, sehingga KAMMI sebagai gerakan Islam bersama-sama dengan seluruh gerakan Islam dalam artian gerakan yang akan mengenalkan dan membumikan prinsip

kemenyeluruhan dan universalitas Islam dalam realitas kebangsaan dan peradaban.

Sementara itu dalam Islam politik adalah konsep yang menyeluruh, komprehensif, integral, serta bukan hanya masalah kekuasaan belaka. Islam memandang politik sebagai sebuah cara dan bukan tujuan. Konsep ini di dasari oleh akidah yang kokoh dengan berpegang pada manhaj yang pernah ditempuh oleh Rasul dan para tabiin. Maka politik tidak akan lepas dari dakwah. Dua sisi mata uang ini jika salah satu dilepaskan maka koin tak lagi berharga. Antara politik dan dakwah dalam pandangan Islam akan selalu bergandengan. Dalam kaitannya dengan dakwah, siyasah adalah sebagai alat (wasilah).

Menurut pandangan Ibnu Tamiyah ada tiga konsep utama yang harus ada dalam politik Islam. Yang pertama adalah mengenai kepemimpinan. Pengangkatan pemimpin yang amanah dan ketaatan rakyat kepada pemimpin adalah konsep politik yang

pokok. Konsep yang kedua adalah musyawarah, konsep ini menuntun bagi sebuah proses pengambilan keputusan atau kebijakan dari seseorang pemimpin dalam menjalankan pemerintahannya. Konsep ketiga mengenai keadilan, keadilan dan kesetimbangan dalam menentukan kebijakan merupakan prinsip yang dikedepankan dalam politik Islam.¹

Kader KAMMI idealnya memiliki kepribadian politik Islam. Kepribadian politik adalah sejumlah orientasi yang berbentuk pada individu untuk menghadapi dunia politik. Muatan kepribadian politik meliputi anasir kultural yang memiliki kandungan politis, yang bekerja untuk membentuk dan menumbuhkan kepribadian politik di tengah masyarakat.

KAMMI memahami Islam sebagai prinsip yang utuh (syaamil) yang mencakup seluruh aspek manusia dan kehidupannya. KAMMI juga memahami Islam sebagai

¹ Amin Sudarsono, *Ijtihad Membangun Basis Gerakan*, (Jakarta : Muda Cendekia, 2010) h.60

aturan umum kehidupan yang merupakan prinsip universal Islam. Baik KAMMI sebagai gerakan mahasiswa, kebangsaan, maupun keumatan, pada hakikatnya perjuangan pergerakan KAMMI bersifat terpadu (*Integral*), tidak diartikan secara terpisah (*seculler*). Begitu pula gerakan KAMMI tidak bisa dilihat dari sisi ke-KAMMI-annya saja. KAMMI perlu menempatkan diri baik ia sebagai gerakan mahasiswa, kebangsaan, maupun keumatan.

Dari penjelasan diatas penulis menemukan bahwa KAMMI jika dibaca melalui teori hubungan agama dan negara, masuk kepada teori kelompok pertama, yaitu integralisme, teori yang berpandangan bahwa antara agama dan negara merupakan suatu yang integral, artinya terjadi penyatuan antara keduanya.

Oleh karena itu, Islam dapat hidup dalam segala dimensi ruang dan waktu. Kami percaya pada Islam sebagai fakta. KAMMI sebagai gerakan Islam, bersama dengan semua gerakan Islam, adalah gerakan yang akan

memperkenalkan dan mengakarkan prinsip-prinsip Islam secara umum dalam realitas kebangsaan dan peradaban. KAMMI akan bekerja sama dengan mereka untuk menyerukan kebaikan dan melawan kemungkarannya, KAMMI dengan seluruh gerakan Islam adalah gerakan gerakan bersama yang menyerukan kebaikan, menyerukan Islam untuk damai dan kesungguhan.²

Mengenai hal tersebut seperti yang disampaikan Imam Maulana bahwa :

“ KAMMI memandang bahwa posisi agama sangat penting dalam terbentuknya sebuah negara, agama hadir untuk menjadi panduan hidup manusia, bagaimana mungkin panduan hidup tersebut diabaikan untuk mengelola sesuatu yang sangat kompleks seperti negara? Rasanya tidak mungkin”.³

² Platform KAMMI Jayakan Indonesia 2045, Posisi KAMMI dan Gerakan Islam, (Jakarta, 2019)

³ Imam Maulana, Kordinator MPW KAMMI Banten, Wawancara dengan Penulis, tanggal 30 Maret 2022

Dari segi aturan, Islam bukan sekedar agama ritual yang tujuannya adalah perilaku individu. Islam adalah seperangkat nilai yang memiliki karakter kontinu dalam membangun kesadaran kolektif untuk membentuk pemahaman, kepentingan, struktur masyarakat. Menjadikan Islam sebagai energi perubahan yang mengharuskan pemeluknya untuk berlaku adil dalam memandang kehidupan. Mengenahi hal itu penulis menyimpulkan bahwa posisi KAMMI dalam hubungan agama dan negara, lebih mengedepankan asas-asas syariat Islami, karenanya agama Islam adalah agama yang mengatur berbagai semua aspek, terutama dalam hal Negara.

B. KAMMI dan Gerakan Islam

Ideologi KAMMI senantiasa diidentikkan dengan ideologi yang dianut oleh Ikhwanul Muslimin, sebuah gerakan dakwah yang pondasinya diletakkan pertama kali oleh Hasan Al-Banna. Hasan Al-Bana adalah pembaharu dalam metode dakwah. Diantaranya bidang-bidang

akidah, dakwah, pendidikan, ekonomi, politik sosial. Selanjutnya ia juga mengenalkan dakwah yang berisi manhaj Ikhwan, bagaimana Ikhwan memandang suatu ideologi dan permasalahan-permasalahan umat.⁴

Keterkaitan dengan mengadopsi pemikiran Ikhwanul Muslimin Hasan Al-Banna, karena semangat pemuda Islam nya, karakteristik gerakan Ikhwanul Muslimin adalah karakteristik semangat para pemuda Islam, sehingga dengan mudah diserap di lingkungan mahasiswa.

KAMMI dapat dilihat sebagai gerakan Islam baru dengan ciri-ciri gerakan Tarbiyah, dan juga memiliki prinsip perlawanan terhadap hal-hal yang dapat membahayakan eksistensi Islam, terutama pada mahasiswa, yaitu hedonisme dan apatisisme. Hal ini dikarenakan sikap-sikap tersebut dianggap oleh para kader yang kemudian merusak moral negara, khususnya kaum muda, dan akhirnya hedonism dan apatis menyebabkan

⁴ Alikta Hasnah, *Jejak KAMMI Bersahabat*, (Surakarta, Kammi Uns, 2014) h.22

kaum muda mulai meninggalkan nilai-nilai Islam, mereka yang di awal mula memperoleh nilai-nilai Islam semakin memudar dan orang yang masih minim ilmu keislaman akan semakin menjauh dari nilai-nilai Islam. Hal ini sesuai dengan yang dungkapkan Wardian Dwi Fresha, Ketua KAMMI Banten :

“..... yang tidak kalah penting sebenarnya yang ingin kita hilangkan atau kurangi, minimal setidaknya adalah sikap apatisme dan hedonisme yang ada di mahasiswa, khususnya kader KAMMI”⁵

Hal ini juga diperkuat dengan pernyataan Imam Maulana selaku kordinator MPW KAMMI Banten :

“.....karena dakwah itu kan mengajak kebaikan, ya tentunya menurut Islam yang sebenarnya, dan untuk KAMMI sendiri karena tatarannya mahasiswa anak muda ya kita berperang terhadap sikap apatisme dan hedonism sekarang”⁶

⁵ Wardian Dwi Fresha, Ketua Umum DPW KAMMI Banten, Wawancara dengan penulis, tanggal 24 November 2021.

⁶ Imam Maulana, Kordinator MPW KAMMI Banten, Wawancara dengan Penulis, tanggal 30 Maret 2022

Secara umum, gerakan Islam baru cenderung memiliki pemahaman, pandangan, prinsip dan tujuan yang hampir sama, yaitu untuk menerapkan Islam secara kaffah dalam kehidupan umat Islam. Namun, bagi gerakan Tarbiyah penerapan Islam dalam kehidupan umat Islam harus dilakukan secara bijak dan rasional. Mereka tidak menginginkan perubahan radikal dalam sistem politik demokrasi yang ada. Kalangan tarbiyah menyebabkan gerakan islamisasi menjauhi hal-hal positif yang melekat pada masyarakat. Kepositifan ini dipertahankan dan dikembangkan agar menjadi lebih Islami.

Para anggota jamaah tarbiyah memiliki keyakinan bahwa Islam adalah solusi dan Islam sebagai konsep yang melampaui batas-batas geografi dan demografi bangsa-negara.⁷ Oleh karena itu, selain menjadi gerakan mahasiswa, KAMMI juga berfokus pada gerakan-gerakan dakwah guna menyebarkan nilai-nilai Islami.

⁷ Fahri Muhammad, *Peranan KAMMI Dalam Aktualisasi Nilai-Nilai Islam Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Universitas Diponegoro (Diponegoro, 2015) h.7

Berdasarkan penjelasan diatas menurut penulis bahwa KAMMI adalah sebuah gerakan mahasiswa yang merupakan gerakan Islam baru dengan gerakan Tarbiyah sebagai mahzab dari gerakan KAMMI tersebut. Gerakan ini memekankan pada perubahan nilai masyarakat sekitar menjadi lebih Islami, namun tetap membuka diri terhadap perkembangan yang ada seperti demokrasi, namun KAMMI ingin menciptakan demokrasi dengan masyarakat yang memagang teguh nilai-nilai Islam, dan juga menuntut masyarakat Islam secara Kaffah (menyeluruh), seperti cara berpakaian, akhlaq, aqidah secara syar’I sesuai ajaran Islam sesungguhnya.

Seperti hal nya gerakan Islam baru, KAMMI juga melakukan perlawanan terhadap hal-hal yang dapat mengancam eksistensi Islam, khususnya apatisme dan hedonisme, dari situ dapat dikatakan bahwa KAMMI ingin merubah suatu tatanan nilai yang berlaku menjadi menggunakan nilai-nilai Islam yang seharusnya.

Menurut penulis Gerakan ini memekankan pada perubahan nilai masyarakat sekitar menjadi lebih Islami, namun tetap membuka diri terhadap perkembangan yang ada seperti demokrasi, namun KAMMI ingin menciptakan demokrasi dengan masyarakat yang memegang teguh nilai-nilai Islam, dan juga menuntut masyarakat Islam secara Kaffah (menyeluruh), seperti cara berpakaian, akhlaq, aqidah secara syar'i sesuai ajaran Islam sesungguhnya. Karena prinsip yang dipegang oleh KAMMI adalah :

- a. Kemenangan Islam adalah jiwa perjuangan KAMMI
- b. Kebathilan adalah musuh abadi KAMMI
- c. Solusi Islam adalah tawaran perjuangan KAMMI
- d. Perbaikan adalah tradisi perjuangan KAMMI
- e. Kepemimpinan umat adalah strategi perjuangan KAMMI

f. Persaudaraan adalah watak perjuangan
KAMMI

C. Peran KAMMI

Indonesia merupakan negara archipelago yang terdiri dari gugusan pulau, suku dan bahasa yang terbentang dari sabang sampai merauke. Lahirnya berbagai kelompok dan organisasi merupakan suatu keniscayaan bagi bangsa Indonesia,⁸

ini merupakan ciri khas Indonesia yang biasa kita komunikasikan antar kelompok dan organisasi. Menyadari bahwa cita-cita kemerdekaan Indonesia adalah hal yang luar biasa, dan tidak dapat dicapai oleh satu atau beberapa kelompok saja, maka Indonesia merupakan konsesus dari banyak kelompok dan suku yang berbeda, sehingga diperlukan partisipasi dari semua faktor. Konsolidasi Nasional harus dilakukan, melepaskan sekat-sekat

⁸ Thomas Sunnaryo, Indonesia Sebagai Negara Kepulauan, *Jurnal Kajian Ketahanan Nasional*, Vol. 2No 2 (Jakarta, 2019) Universitas Indonesia, h. 4

kelompok dan ego masing-masing harus dilakukan untuk membangun bangsa bersama-sama.

Mengenai hal tersebut dalam hal membangun kerjasama pergerakan mahasiswa guna tercapainya cita-cita kemerdekaan Indonesia seperti yang diungkapkan Wardian Dwi Fresha :

“.....kita saling kordinasi saling silaturahmi antar gerakan, itu kan perlu dalam merawat kebhinekaan organisasi, apalagi kan KAMMI kan masuk di Cipayung Plus, nah dari situ banyak dari berbagai ideology, nasionalis, Islam, nasrani, kita harus berkolaborasi dengan gerakan-gerakan mahasiswa yang haluan ideologinya,,,,,ya semacam pemikirannya gak sama dengan KAMMI itu harus kita rangkul, bangun negara itu gabisa dengan satu pihak, harus banyak orang terutama bagi organisasi-organisasi mahasiswa ini”⁹

⁹ Wardian Dwi Fresha, Ketua Umum DPW KAMMI Banten, Wawancara dengan penulis, tanggal 24 November 2021

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, penulis mendapati bahwa dalam hubungan agama dan negara perlu sekiranya bagi elemen-elemen, lembaga kemasyarakatan dan organisasi kemahasiswaan untuk memberikan pemahaman dan pembinaan baik secara structural resmi maupun tidak resmi. Kegiatan tersebut dilakukan untuk menjaga dan merawat kebhinekaan Negara Republik Indonesia.

Adapun peran-peran yang dilakukan menurut penyuluh pemuka agama dalam Hubungan Agama dan Negara dapat berupa :

1. Peran informative : memberikan informasi terkait ajaran agama dan pembangunan berlandaskan sumber hukum yang jelas dengan rujukan yang dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat menebarkan kedamaian, kesejahteraan, dan kerohanian yang tinggi, anti kekerasan, dan menjaga persatuan dalam bingkai NKRI.

2. Peran Edukatif : mendidik masyarakat dengan bahasa yang mudah dipahami, pendekatan budaya lokal, serta menyesuaikan keinginan dan masalah masyarakat sehingga dapat mencari alternative solusi atas masalah arif dan bijaksana serta menjelaskan suku, agama, budaya dan ras merupakan asset bangsa yang harus dikelola dengan baik untuk menjadi modal pembangunan.
3. Peran konsulatif : menjadi tempat untuk mengajukan pertanyaan dan membuat rujukan huku, diminta atau tidak diminta, mengenai masalah agama dan hukum untuk mengatasi kecemasan dan kebingungan public.
4. Peran advokatif : menjadi pendamping dan pembela terhadap umat apabila ada kebuntuan terkait masalah keagamaan dan pembangunan sehingga umat merasa dilindungi dan dibela yang pada akhirnya umat tidak mencari jalan

keluar yang salah dan saling menyalahkan kepada pemerintah, kelompok tertentu yang berakibat pada keutuhan persatuan dan kesatuan umat beragama, antar umat beragama dan NKRI.¹⁰

Indonesia sebagai negara yang mempunyai banyak suku, budaya bahasa, ras, dengan adanya Organisasi-organisasi pergerakan (kemahasiswaan), ini mengusahakan dan memabntu menjaga keutuhan bhineka tunggal ika, seperti yang disampaikan Wardian Dwi Fresha, Ketua Umum KAMMI Banten yaitu :

“...jadi kalo soal peranan KAMMI, peran KAMMI ada di kontribusi, peran kader KAMMI disini menunjukkan bahwa KAMMI tidak selesai hanya dengan aksi,orasi, tanpa tindak lanjut yang jelas. Kontribusi yang dimaksud dapat berupa sumbangsih pemikiran dalam bentuk policy brief, opini yang membangun dll.

¹⁰ <http://ntt.kemenag.go.id>. Diakses pada Sabtu tanggal 09 April 2022.

Selanjutnya kontribusi KAMMI ada pada tataran pengambil kebijakan. Sebagaimana menjadi harapan sebelumnya akan lahirnya generasi emas Indonesia, pada aspek kontribusi KAMMI diharapkan mampu berkontribusi nyata. Merumuskan arah kebijakan pembangunan nasional dan mengawalinya guna memastikan akan terwujudnya kejayaan Indonesia.

D. Gagasan KAMMI dalam Hubungan Agama dan Negara

Hubungan agama dan negara telah menjadi perdebatan yang cukup hangat dalam wacana sejarah dan kancah perpolitikan perdaban manusia. Polemik memperlihatkan adanya suatu perbedaan pendapat tentang hubungan agama dan negara di Indonesia. Perbedaan ini menimbulkan ketegangan-ketegangan politik ideologi. Hal ini dapat dimaklumi karena, *pertama*, hubungan agama dan negara telah menjadi perdebatan panjang untuk menentukan batasan-batasan dalam hal apa negara dapat ikut campur dalam urusan agama, *kedua* perdebatan

hubungan agama dan negara menjadi penting karena persoalan ini merupakan gejala masyarakat yang berakar dari permasalahan lahirnya gerakan sekularisasi dalam sejarah pemikiran barat. *Ketiga*, masalah konsektualisasi tipe negara dalam hubungan agama dan negara di Indonesia, dikarenakan Indonesia merupakan negara dengan komposisi yang paling majemuk di Indonesia. Dalam hal ini KAMMI memiliki sebuah ide atau gagasan dalam mewujudkan cita-cita Negara seperti yang disampaikan oleh Imam Maulana :

“.....ditanya soal gagasan KAMMI, KAMMI memiliki sebuah Platform Jayakan Indonesia 2045, wujudkan cita-cita kemerdekaan Indonesia. Spirit tersebut menggambarkan bahwa nilai-nilai dasar Agama Islam yang kami yakini mengharuskan kami bergerak untuk kebermanfaatan bagi banyak orang, dan secara strategis kami mengambil titik bahwa kami harus hadir untuk membawa negeri ini jaya dengan mewujudkan cita-cita kemerdekaan Indonesia yang

termanifestasikan dalam pembukaan UUD Negara Republik Indonesia 19945.’’¹¹

Senafas dengan hal tersebut. Upaya mewujudkan cita-cita besar besar bangsa Indonesia merupakan keniscayaan untuk diwujudkan. Bangsa yang merdeka dengan keringat dan cucuran darah para pahlawan dan syahidnya tentu tidak bisa lepas dari kehampaan narasi yang belum mencapai masa keemasannya. Sehingga berkah rahmat Allah SWT berbuah keberhasilan pada upaya atas kemampuan anak bangsa ini dalam melunasi janji-janji kemerdekaan.

Platform perjuangan inilah yang dianggap penting untuk hadir di KAMMI sebagai organisasi yang menjadi kerangka dan filantropi sebagai ciri khas gerakan. Amal yang pada hal ini menjadi sorotan pada ruang public adalah karya KAMMI untuk rakyat, bangsa dan negara. Sebagai generasi yang lahir dengan semangat nilai-nilai

¹¹ Imam Maulana, Kordinator MPW KAMMI Banten, Wawancara dengan Penulis, tanggal 30 Maret 2022

Islam, gerakan ini akhirnya menjadi kelompok kepentingan (*interest group*) dan kelompok penekan (*pressure group*).

Konsep negara yang menyatukan entitas kehidupan masyarakat yang terbentang dari Sabang sampai Merauke merupakan objek potensial yang baik untuk mewujudkan tujuan perjuangan. Masyarakat majemuk ini merupakan perwujudan tujuan KAMMI dalam menjalankan tugasnya untuk mencapai tujuan organisasi. Langkah dan gerakan ini menjadi ritme yang nyata dalam ruang dialetika gerakan yang sistematis. Penerapan nilai-nilai gerakan integritas, transendensi, dan kemanusiaan dalam satu doktrin menjadikan Islam dan Indonesia idealisme yang kokoh.

Platform perjuangan ini adalah upaya untuk mendefinisikan KAMMI sebagai gerakan mahasiswa membaca arah zaman. Wujudkan dalam bentuk langkah-langkah gerakan praktis dan terangkum dalam sikap, prinsip perjuangan dan perilaku nyata dalam kehidupan

berbangsa dan bernegara. Perjalanan untuk menjadikan platform sebagai barometer gerakan selangkah demi selangkah akan tercermin dalam gagasan-gagasan yang terkandung dalam landasan gerakan, yang akan dijelaskan lebih lanjut.

Pelaksanaan rumusan platform ini melibatkan berbagai pihak, secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu kader dan alumni. Kader yang masih aktif wajib memastikan bahwa platform ini terinternalisasi dengan baik dalam setiap aktivitas dalam perjalanan keorganisasian. Sementara pada tingkatan alumni adalah proses pengejawantahan nilai dalam organisasi menjadi misi yang termanifestasi pada setiap aktifitas gerak dan langkah perbuatan di ruang-ruang karya. Selanjutnya pada ruang kehidupan bernegara yang kompleks, kita memiliki pemerintah dan masyarakat sipil yang menjadi patner dalam mewujudkan upaya mewujudkan yang tentunya harus mampu berjalan dengan seimbang bersama.

KAMMI adalah generasi baru yang menjadi bagian terpenting dari masa depan bangsa Indonesia. Dalam rumusan perjuangan yang dituangkan pada butir-butir filosofi gerakan, KAMMI telah secara tegas memilih peranannya sebagai penerus estafet perjuangan dalam mewujudkan kejayaan Indonesia. Saat yang tepat adalah manakala Kejayaan tersebut telah selesai dirumuskan dalam bentuk strategi yang matang dan terukur, sehingga menjadi sebuah rencana yang menyempurnakan hasil dikemudian hari. Selanjutnya perumusan platform gerakan ini menjadi bagian dari bukti komitmen KAMMI dalam menyempurnakan langkah menuju kejayaan Indonesia. Maka dalam rumusan sederhana kami, kejayaan Indonesia itu dicanangkan akan diraih pada usia ke 100 tahun Bangsa Indonesia merdeka yang bertepatan dengan tahun 2045. Sehingga tahun tersebut akan menjadi fokus utama dalam setiap periodisasi kepemimpinan dalam mewujudkan cita-cita luhur menjayakan Indonesia Emas 2045.

Dalam mewujudkan Kejayaan Indonesia KAMMI menyusun beberapa rumusan dan rencana strategis yang memuat proses dan tahapan penting. 2045 ini akan menjadi target jangka panjang yang akan terus dievaluasi seiring dengan pelaksanaannya dan perkembangan kearifan yang ada. Tahapan ini diturunkan dalam dua periode :

1. Jangka pendek, yaitu setiap pergantian kepengurusan yang terhitung dua tahun dalam setiap periode kepengurusan.
2. Jangka Menengah, yaitu dalam pelaksanaan evaluasi kepemimpinan nasional secara menyeluruh di semua sektor. Kontribusi dan partisipasi aktif kader KAMMI baik secara kultural ataupun struktural dalam jangka waktu lima tahun.¹²

Platform ini akan bertindak sebagai landasan gerak dan dasar berpikir kader KAMMI serta menjadi alat komunikasi politik kepada elemen bangsa yang lainnya. Secara langsung platform menjadi format dasar bagi arus

¹² Platform jayakan Indonesia 2045,.....h.4

pergerakan kader dan secara tidak langsung menjadi alat pemersatu dalam perwujudan citacita bangsa Indonesia, yang tergambar dalam rumusan tujuan, program serta rencana strategis.